

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode mengajar di Akademi Tata Boga Bandung termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa tenaga pengajar di Akademi Tata Boga Bandung telah menerapkan dengan baik metode mengajarnya.
2. Motivasi intrinsik mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung termasuk kategori tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung memiliki motivasi intrinsik yang besar atau tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Sikap wirausaha mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung termasuk kategori tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung memiliki sikap yang tinggi dalam wirausaha.
4. Metode mengajar berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik pada mahasiswa di Akademi Tata Boga Bandung.
5. Metoda mengajar berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa di Akademi Tata Boga Bandung.
6. Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa di Akademi Tata Boga Bandung.

A. Kholiq Muharam, 2014

PENGARUH METODE MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK DAN SIKAP WIRUSAHA MAHASISWA AKADEMI TATA BOGA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran-saran peningkatan sikap wirausaha mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan sikap wirausaha melalui peningkatan metode mengajar disarankan agar para dosen meningkatkan penerapan metode mengajar yang baik terutama pada pemberian rasa nyaman dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan waktu dalam memberikan pengajaran untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya. Selain itu dosen dapat mengalokasikan waktu khusus dalam proses belajar mengajarnya dengan mengadakan diskusi berkaitan dengan materi yang diberikan, sehingga para mahasiswa terdorong untuk mengemukakan pendapat-pendapatnya berkaitan dengan materi yang diberikan.
2. Upaya peningkatan sikap wirausaha melalui peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa disarankan agar para dosen memberikan materi yang memiliki tingkat kesulitan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswanya, yang menganggap materi yang diberikan relatif mudah. Selain itu dosen juga dapat memberikan tugas yang mendorong mahasiswanya untuk memperoleh materi di luar materi yang diajarkan di kelas, sehingga tingkat kesulitan materi yang diberikan oleh dosen dapat ditingkatkan melalui tugas yang diberikan kepada mahasiswanya.

A. Kholiq Muharam, 2014

PENGARUH METODE MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK DAN SIKAP WIRAUSAHA MAHASISWA AKADEMI TATA BOGA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil analisis jalur memperlihatkan masih cukup besarnya pengaruh lain selain metode mengajar dan motivasi intrinsik yang berpengaruh terhadap sikap wirausaha, sehingga disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan berkaitan dengan faktor eksternal dalam proses belajar mengajar seperti motivasi ekstrinsik dan kualitas pelayanan seperti kelengkapan sarana dan prasarana serta fasilitas kampus dalam memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berwiraswasta.